

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis dapat simpulkan sebagai berikut:

1. Penanganan fakir miskin di Desa Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar menurut peraturan Daerah No. 10 Tahun 2012 dapat dikatakan belum efektif. Bisa dibuktikan di lapangan masih ada fakir miskin yang belum terpenuhi haknya dan tersentuh haknya oleh penanganan tersebut.
2. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam penanganan fakir miskin oleh Dinas Sosial dan TenagaKerja Kota Bangkinang berdasarkan Peraturan Daerah No. 10 Tahun 2012 adalah sebagai berikut:
  - a. Tingkat kepedulian dari pihak Dinas Sosial dan Tenaga kerja kota Bangkinang yang minim.
  - b. Tingkat kesadaran dan pengetahuan fakir miskin mengenai haknya.
  - c. Kurangnya peran aktif atau kepedulian orang disekitarnya atau masyarakat.
  - d. Anggaran yang minim sehingga penanganan menjadi terkendala.
  - e. Maraknya pendatang dari luar daerah yang akan menambah jumlah fakir miskin.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, izinkanlah penulis menyampaikan beberapa saran mengenai permasalahan penanganan fakir miskin ini, karena dengan adanya saran-saran ini dapat memberikan keterbukaan pemikiran dan pedoman dalam menangani suatu masalah di negara ini terlebih lagi masalah fakir miskin. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Disarankan untuk pemerintah pada saat pembuatan kebijakan atau peraturan perundang-undangan haruslah untuk kepentingan dan memihak bagi permasalahan fakir miskin karena bagaimana pun mereka adalah warga negara Indonesia. Sehingga fungsi negara memelihara fakir miskin akan terealisasi dalam pelaksanaannya.
2. Pemerintahan harus lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam segala hal, karena masyarakat butuh kenyamanan dalam setiap urusan-urusan yang ada.
3. Diharapkan kepada warga masyarakat untuk mengikuti penanganan fakir miskin dengan baik dan jika ada keluhan mengenai program penanganan fakir miskin segera melaporkan kepemimpinan Desa Kuok untuk dicari solusinya.
4. Pentingnya pemerintahan Desa Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar terkait untuk mengoptimalkan penanganan Fakir Miskin di Desa Kuok sesuai dengan tujuan dan Sasarannya yang diinginkan dalam rangka terwujudnya masyarakat yang sejahtera.

5. Untuk fakir miskin di Desa Kuok Kecamatan Kuok sebaiknya tingkatkan terus pengetahuan dan kesadaran mengenai hak-hak yang harus terpenuhi yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dengan cara mengali informasi atau ikut dalam penyuluhan-penyuluhan yang diberikan oleh pihak dinas terkait. Sehingga dengan seperti itu akan mengurangi faktor penghambat dalam penanganan fakir miskin dan akan tercapainya tujuan dari yang telah diamanatkan oleh Peraturan Daerah No. 10 Tahun 2012.
6. Semestinya dari pihak Dinas pemerintahan yang menangani permasalahan sosial masyarakat terus tetap konsisten dengan tanggung jawab yang telah diberikan dan tidak mendahului kepentingan individu, sehingga penanganan fakir miskin menjadi lebih efektif dan maksimal.
7. Diharapkan pemerhati, lembaga swadaya masyarakat, yayasan kesehatan, lembaga pendidikan dan pemberdayaan, penguasa dan elemen masyarakat lainnya untuk mengambil peran dan partisipasi dalam mendukung program penanganan fakir miskin.
8. Ke depannya, selain dibutuhkan tanggung jawab dan komitmen yang tulus diperlukan juga pemikiran bagaimana membongkar berbagai pola atau paradigma dimasa lalu yang cenderung hanya bersifat pasif menjadi lebih aktif dalam menyelesaikan akar persoalan. Dan merancang perlindungan sosial yang lebih tepat sasaran.